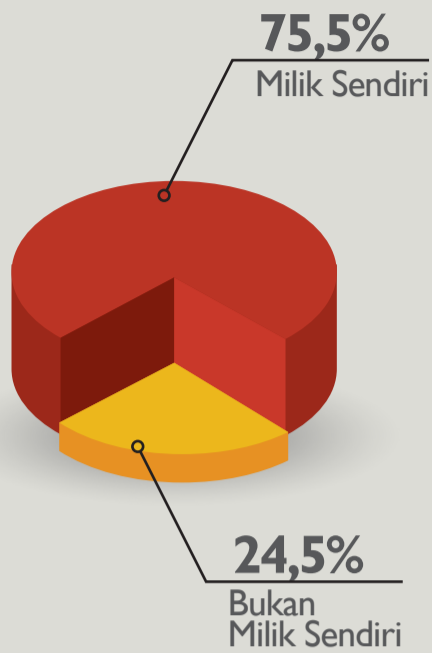


Studi Formatif

Air, Sanitasi & Perilaku Higiene

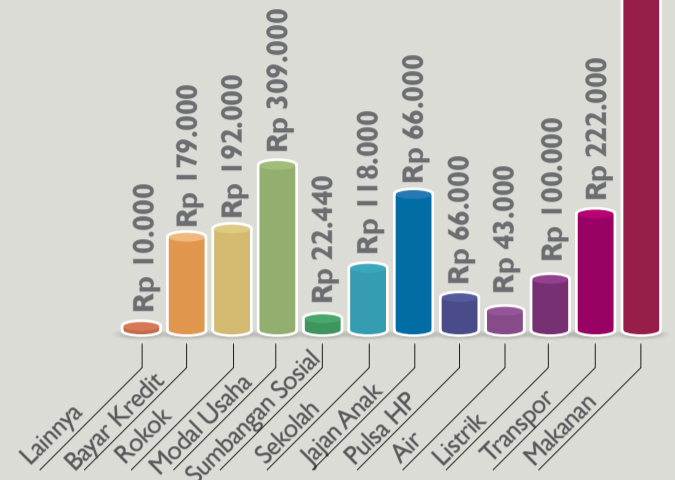


Kepemilikan Rumah



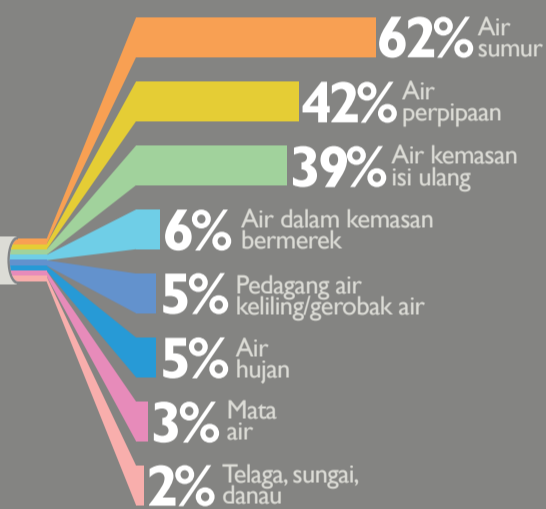
Pengeluaran Bulanan

Pengeluaran terbesar masyarakat B40 adalah untuk makan (dalam ribuan)



Rp 1.108.000

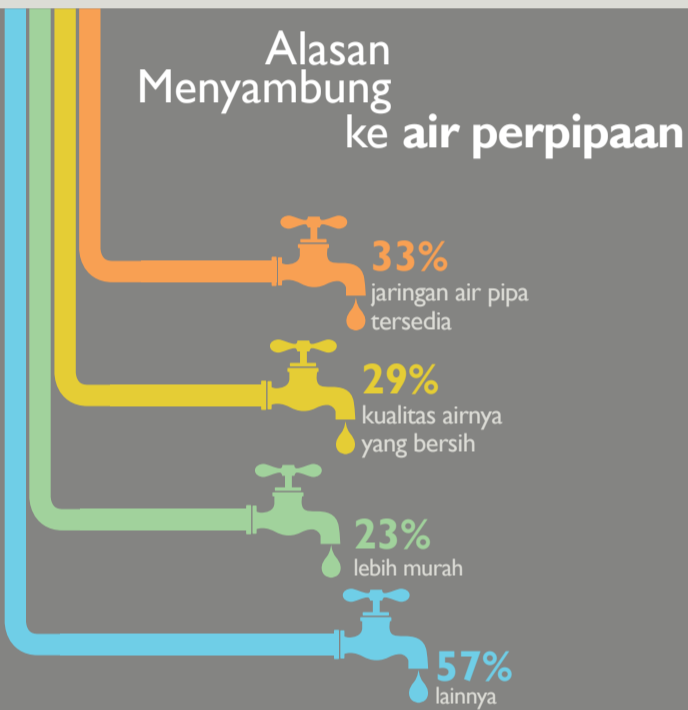
AKSES AIR Sumber Air Utama



Mayoritas masyarakat menggunakan lebih dari satu sumber air utama untuk minum dan memasak.

- 35% dari air minum isi ulang
- 20% air pipa sampai rumah
- 30% air perpipaa sampai rumah
- 26% sumur bor

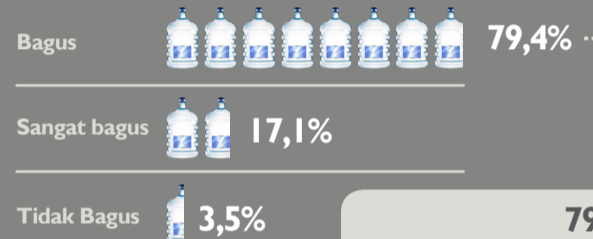
Alasan Menyambung ke air perpipaan



"Untuk mandi, cuci (termasuk cuci pakaian dan alat makan, minum, memasak) dan toilet menggunakan air sumur. Untuk air minum, menggunakan air ledeng yang diambil dari tetangga dan juga air galon"

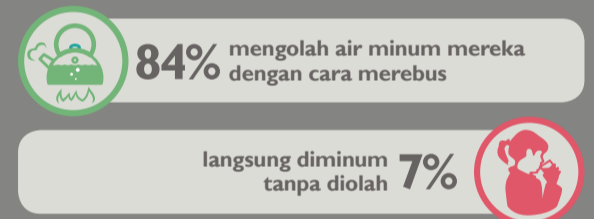
J. Menufandu
Warga Kelurahan Hamadi, Kota Jayapura

Persepsi terhadap air minum isi ulang

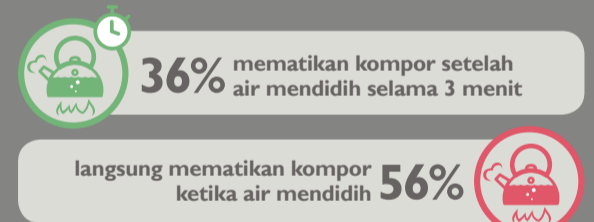


79.4% masyarakat beranggapan kualitas air minum isi ulang bagus, sehingga menjadi pilihan utama sumber air minum

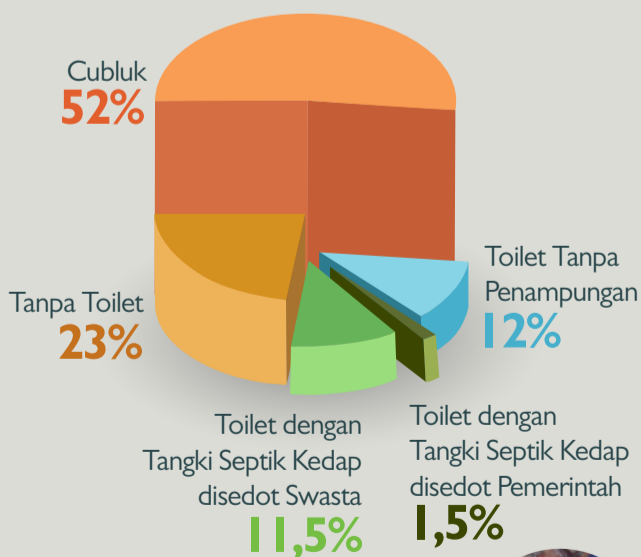
Pengolahan Air Minum



Cara Merebus



AKSES SANITASI

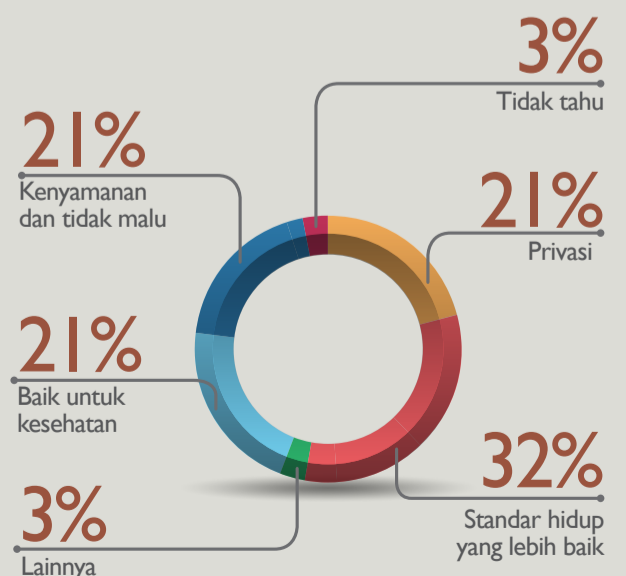


Alasan tidak memiliki toilet



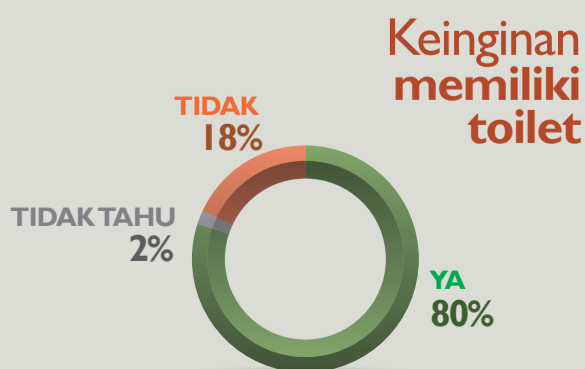
61% masyarakat tidak memiliki toilet karena permasalahan ekonomi.
17% menyatakan keterbatasan lahan salah satu penyebabnya.

Alasan ingin memiliki toilet (masyarakat yang belum memiliki)



"Di rumah kami ada kloset, namun tidak ada septik tank, jadi disalurkan langsung ke lubang yang terbuka ada di belakang rumah"

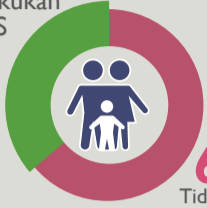
Sujarno
Warga Kelurahan Belawan Seceang Kecamatan Medan Belawan



PERILAKU HIGIENE Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)



36%
Melakukan CTPS



rumah tangga memiliki balita

Melakukan CTPS 33%



rumah tangga tanpa balita

Tidak CTPS 67%

67% sama sekali tidak cuci tangan pakai sabun, hanya 33% menyatakan CTPS pada minimal 1 waktu kritis.



“Tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan maupun setelah makan karena tidak ada tempat khusus cuci tangan (biasanya di kamar mandi) dan terkadang tangan langsung dicelupkan dalam bak mandi.”

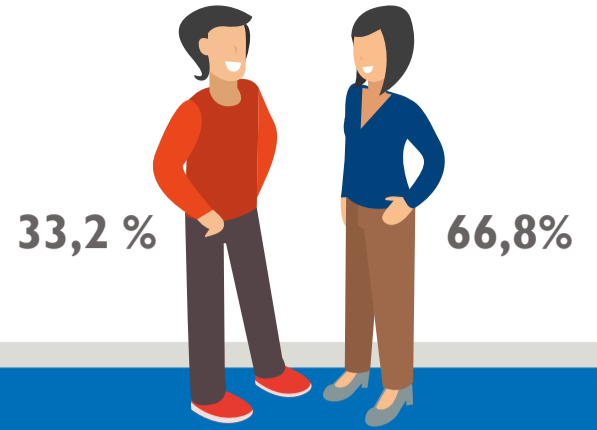
Ponih
Warga Desa Sarakan,
Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang

Persepsi terhadap Fungsi Sabun



Mayoritas masyarakat sudah paham terhadap fungsi sabun, tetapi belum menganggap sebagai hal penting untuk digunakan, kecuali tangan terlihat kotor.

Profil Responden



Kebanyakan responden berusia di atas 35 tahun (78,1%) dan hanya sekitar seperlima atau 21,8% yang berusia 35 tahun atau lebih muda yang umumnya memahami kondisi air, sanitasi dan higiene di rumah.

Tingkat pendidikan mayoritas adalah 31,3% lulus SD, 23,30% tidak lulus SD atau tidak bersekolah.

Kebanyakan responden adalah istri 40,9%, diikuti oleh bapak kepala rumah tangga 28,9%, dan Perempuan Kepala Keluarga atau dikenal dengan istilah PEKKA 13,9%

KOMUNIKASI & PROMOSI

Sumber Informasi Masyarakat



63% masyarakat menyebut tv sebagai sumber informasi utama



36,3% masyarakat menyebut tetangga sebagai sumber informasi utama



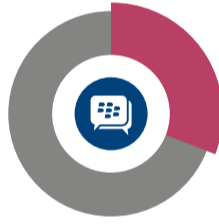
hanya 0.5% masyarakat menyebut leaflet sebagai sumber informasi utama

Media Sosial

Penggunaan media sosial di masyarakat perkotaan cukup tinggi, sehingga sangat berpotensi untuk digunakan sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi yang jauh lebih efektif dibandingkan dengan leaflet yang lebih memakan banyak biaya.



25%
WhatsApp



30%
BBM



42%
Facebook

Kegiatan Kemasyarakatan

31% Gotong Royong
45% Kegiatan Keagamaan
24% Arisan
12% Posyandu
23% Tidak Berpartisipasi



Kegiatan keagamaan mungkin menjadi kanal komunikasi yang efektif karena 45% responden menyatakan aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

“Promosi dan pemasaran WASH sebaiknya dilakukan langsung dalam pertemuan-pertemuan informal di masyarakat (ibadah mingguan, pengajian, pertemuan RT, posyandu, dll). Di sana lebih mudah untuk mengumpulkan warga ketimbang melakukannya dalam pertemuan khusus dan formal”

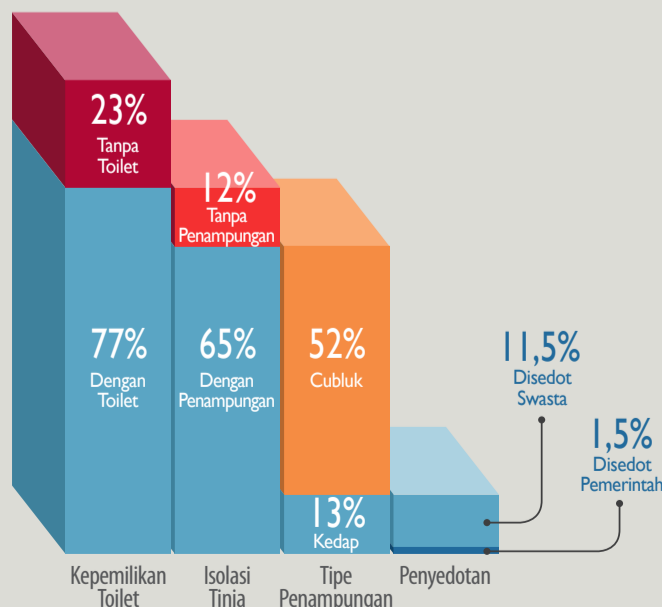
Kelompok Ibu
Warga Kota/Kabupaten Jayapura

USAID INDONESIA URBAN WATER, SANITATION AND HYGIENE PENYEHATAN LINGKUNGAN UNTUK SEMUA (IUWASH PLUS)

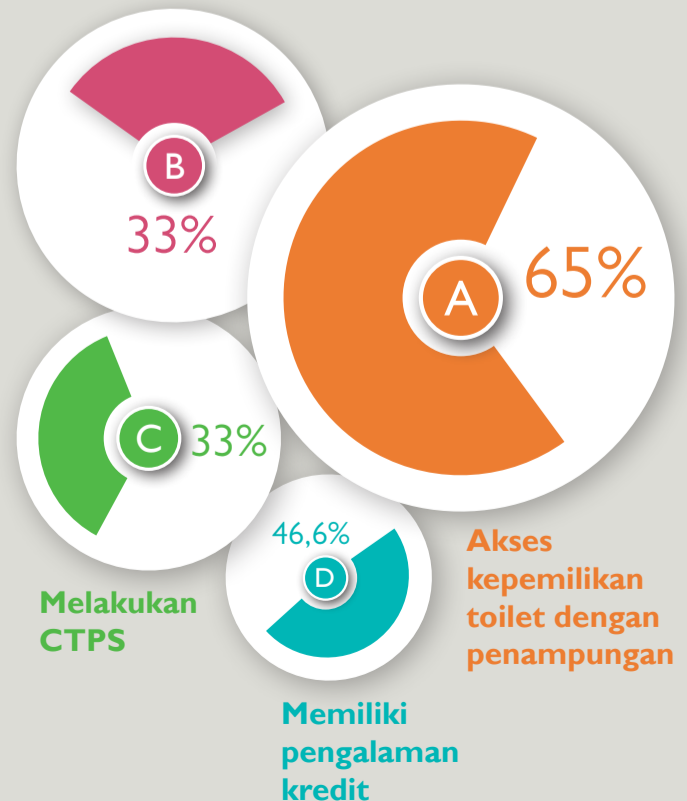
Mayapada Tower 1, lantai 10, suite 01
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta Selatan 12920
Telp: +62 522 0540, Fax: +62 522 0539

- www.iuwashplus.or.id
- @airsanitasi
- facebook.com/airsanitasi
- @airsanitasi
- youtube.com/airsanitasi

Kepemilikan Jamban Sehat dan Kaitannya dengan SDGs



Akses air perpipaan



Dokumen ini dibuat atas dukungan rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID) dengan dukungan dan kerja sama Pemerintah Indonesia. Isi dari Dokumen ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab DAI Global LLC dan tidak selalu mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika.